

ABSTRAK

Hanny Farihah Al Femila, 12101183090, *Praktik Jual Beli Perhiasan Menggunakan PayLater Ditinjau Dari Fatwa DSN MUI No. 77 dan Hukum Islam (Studi Kasus Pada Aplikasi Shopee)*, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Pembimbing : Dr. H. Asmawi, M.Ag.

Kata Kunci : Jual Beli, Perhiasan, PayLater, Shopee, Fatwa MUI No. 77

Penelitian di latar belakang bahwa Investasi menggunakan emas dan perak sangat mudah dan sangat menguntungkan, akan tetapi ada beberapa sebab masyarakat tidak ingin berinvestasi atau menabung dengan emas dan perak salah satunya karena harganya yang selalu meningkat sehingga untuk memiliki emas juga membutuhkan uang yang tidak sedikit. Aplikasi Shopee mengeluarkan metode pembayaran *SPayLater* dalam bentuk pinjaman instant, tentu pengguna akan dikenakan biaya suku bunga minimal 2,95% dan biaya penanganan sebesar 5%. Fatwa DSN MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa jual beli emas secara tidak tunai adalah dihukumi boleh (*mubah*) dengan syarat emas tidak sebagai *tsaman* tetapi sebagai *sil'ah* yaitu emas atau perak sudah dibentuk menjadi perhiasan yang sudah berubah menjadi seperti pakaian dan barang, dan bukan merupakan *tsaman*. Hukum Islam bahwa jual beli emas maupun perak menggunakan metode *SPayLater* itu tidak diperbolehkan karena dalam Islam *SPayLater* adalah termasuk kategori riba *nasi'ah* yang diharamkan sebab adanya (tambahan) yang disyaratkan oleh pihak Shopee kepada konsumennya.

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana praktik jual beli perhiasan dengan menggunakan metode *SPayLater* (2) Bagaimana tinjauan Fatwa DSN MUI No. 77 dan Hukum Islam terhadap Praktik jual beli perhiasan dengan menggunakan metode *SPayLater*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan memakai pendekatan secara kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Adapun pengecekan keabsahan data penelitian ini menggunakan metode Triangulasi data yaitu dengan menggunakan bahan referensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Praktik jual beli perhiasan pada aplikasi Shopee menggunakan metode *SPayLater* adalah bentuk jual beli perhiasan secara online dimana konsumen dapat memilih sesuai keinginan dan kebutuhan perhiasan pada aplikasi Shopee kemudian *checkout* dengan menggunakan metode pembayaran salah satunya melalui cicilan *SPayLater* dengan jangka waktu cicilan sesuai dengan yang diinginkan oleh konsumen. (2) Praktik jual beli perhiasan menggunakan metode *SPayLater* menurut Fatwa DSN MUI No. 77 menerangkan bahwa perhiasan emas dan perak boleh diperjualbelikan jika perhiasan emas dan perak telah dibentuk menjadi perhiasan, dan tidak sebagai *tsaman* (harga, alat pembayaran, uang) dan tidak boleh ditanggihkan pembayarannya. Praktik jual beli perhiasan menggunakan metode *SPayLater*

menurut Hukum Islam bahwa tidak diperbolehkan karena didalam Islam *SPayLater* adalah termasuk kategori riba nasi'ah yang diharamkan sebab adanya tambahan yang telah disyaratkan. Para ulama yang mengharamkan atau yang tidak memperbolehkan jual beli perhiasan secara *SPayLater* maupun secara tidak tunai yaitu para empat imam madzhab seperti Abu Hanifah, Malik Bin Anas, Muhammad Bin Idris Al-Syafi'i, dan Ahmad bin Hanbali.

ABSTRACT

Hanny Farihah Al Femila, 12101183090, *The Practice of Selling and Buying Jewelry Using PayLater Judging From Fatwa DSN MUI No. 77 and Islamic Law (Case Study on Shopee Application)*, Department of Sharia Economic Law, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2022, Supervisor : Dr. H. Asmawi, M.Ag.

Keywords: Buying and Selling, Jewelry, PayLater, Shopee, MUI Fatwa No. 77

Research was based on the background that investing in gold and silver was very easy and very profitable, but there were several reasons why people didn't want to invest or save with gold and silver, one of which was because the price was always increasing, so to own gold also requires a lot of money payment method *SPayLater* in the form of an instant loan, of course users will be charged a minimum interest rate of 2.95% and a handling fee of 5%. Fatwa DSN MUI has issued a fatwa which states that buying and selling gold in cash was punishable (*permissible*) on the condition that gold was not as *tsaman* but as *sil'ah*, i.e. gold or silver has been shaped into jewelry that has turned into clothes and goods, and was not a *tsaman*. Islamic law that buying and selling gold and silver using the *SPayLater* is not allowed because in Islam *SPayLater* was included in the category of usury *nasi'ah* which was forbidden because of the (additional) requirements that Shopee requires to its consumers.

The formulation of the problems raised in this study are: (1) How is the practice of buying and selling jewelry using the *SPayLater* (2) How is the review of Fatwa DSN MUI No. 77 and Islamic Law on the practice of buying and selling jewelry using the *SPayLater*.

This study used a type of field research (*field research*) by using a qualitative approach. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. As for checking the validity of the research data using the data triangulation method, namely by using reference materials.

The results of this study indicated that: (1) The practice of buying and selling jewelry on the Shopee application using the *SPayLater* was a form of buying and selling jewelry online where consumers could choose according to their desires and needs for jewelry on the Shopee application then *checkout* using payment methods, one of which was through *SPayLater* with installment period in accordance with what the consumer wants. (2) The practice of buying and selling jewelry using the *SPayLater* according to the DSN MUI Fatwa No. 77 explained that gold and silver jewelry may be traded if the gold and silver jewelry has been shaped into jewelry, and not as *tsaman* (price, means of payment, money) and the payment could not be deferred. The practice of buying and selling jewelry using the *SPayLater* according to Islamic Law was not allowed because in Islam *SPayLater* was included in the category of usury *Nasi'ah* which was forbidden because of additional requirements.

The scholars who forbid or who did not allow the sale and purchase of jewelry by *SPayLater* or in cash were the four imams of the madhhab such as Abu Hanifah, Malik Bin Anas, Muhammad Bin Idris Al-Syafi'i, and Ahmad bin Hanbali

نبذة مختصرة

هاني فريجة الفميلة ، ١٢١٠١١٨٣٠٩٠ ، ممارسة بيع وشراء المجوهرات باستخدام الدفع لاحقاً انطلاقاً من فتوى الهيئة الشرعية الوطنية لمجلس العلماء الإندونيسي رقم ٧٧ والشريعة الإسلامية (دراسة حالة عن تطبيق المتسوق) ، قسم القانون الاقتصادي الشرعي ، كلية الشريعة والقانون ، جامعة الدولة الإسلامية سيد علي رحمة الله ، تولونغاونغ ، ألمان واثنان ، المشرف: د. حسن العسماوي ، م.

الكلمات الرئيسية: بيع وشراء ، مجوهرات ، ادفع لاحقاً ، المتسوق ، موي فتوى رقم ٧٧.

يستند البحث إلى خلفية مفادها أن الاستثمار في الذهب والفضة سهل للغاية ومريح للغاية ، ولكن هناك عدة أسباب وراء عدم رغبة الناس في الاستثمار أو التوفير بالذهب والفضة ، أحدها لأن السعر في تزايد مستمر ، لذا فإن الحصول على الذهب يتطلب أيضاً الكثير من المال. يصدر تطبيق طريقة الدفع سبائلاتر في شكل قرض فوري ، وبالطبع سيتم فرض سعر فائدة على المستخدمين بحد أدنى ٩٥.٢٪ ورسوم معالجة بنسبة ١٪. أصدرت فتوى الهيئة الشرعية الوطنية - مجلس العلماء الإندونيسي فتوى تنص على أن بيع وشراء الذهب نقدًا يعاقب عليه (جائز) بشرط أن لا يكون الذهب كسمان بل سلعة ، أي أن الذهب أو الفضة تحول إلى مجوهرات تحولت إلى ملابس وبضائع وليس تسامان.

إن صياغة المشكلات التي أثرت في هذه الدراسة هي: (١) كيف تتم ممارسة بيع وشراء المجوهرات باستخدام طريقة سبائلاتر (٢) كيف يتم مراجعة الفتوى الهيئة الشرعية الوطنية - مجلس العلماء الإندونيسي رقم ٧٧ والشريعة الإسلامية بشأن ممارسة بيع وشراء المجوهرات باستخدام طريقة سبائلاتر .

يستخدم هذا البحث نوع البحث الميداني باستخدام منهج نوعي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. أما التحقق من صحة بيانات البحث باستخدام طريقة تثليث البيانات أي باستخدام المواد المرجعية.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (١) ممارسة شراء وبيع المجوهرات على تطبيق المتسوق باستخدام طريقة سبائلاتر هي شكل من أشكال بيع وشراء المجوهرات عبر الإنترنت حيث يمكن للمستهلكين الاختيار وفقاً لرغباتهم واحتياجاتهم من المجوهرات على المتسوق التطبيق ثم الخروج باستخدام طرق الدفع ، إحداها عن طريق أقساط سبائلاتر مع فترة التقسيط وفقاً لما يريده المستهلك. (٢) فتوى الهيئة الشرعية الوطنية - مجلس العلماء الإندونيسي رقم ٧٧ فيما يتعلق ببيع وشراء المجوهرات باستخدام طريقة سبائلاتر يوضح أنه يمكن تداول المجوهرات الذهبية والفضية إذا تم تشكيل المجوهرات الذهبية والفضية في مجوهرات ، وليس كالتسامان (السعر ، وسائل الدفع ، المال) ويجب أن يتم الدفع. لا تؤجل. فيما يتعلق بالشريعة الإسلامية فيما يتعلق ببيع وشراء المجوهرات باستخدام سبائلاتر أن العلماء الذين يمنعون أو لا يسمحون ببيع وشراء المجوهرات من قبل سبائلاتر أو نقدًا ، وهم كهنة المذهب الأربعة مثل أبو حنيفة ومالك بن أنس ومحمد بن إدريس آل. - الصيافي وأحمد بن حنبل.